

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini, diproksikan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan variabel kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, Kepemilikan asing, frekuensi rapat dewan komisaris. Variabel dependen yang digunakan di penelitian ini nilai perusahaan dengan PBV. Populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan makanan dan minuman. Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dan total sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan sektor makanan dan minuman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dimana dapat diperoleh dengan cara menghitung dan mencatat data-data sekunder yaitu laporan keuangan yang ada di BEI periode 2017-2019. Desain penelitian yang digunakan ialah kausalitas yang mencari pengaruh atau hubungan sebab dan akibat. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran dewan komisaris yang dikeluarkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Frekuensi Rapat Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata kunci ; kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, Kepemilikan asing, frekuensi rapat dewan komisaris, *Corporate Social Responsibility* (CSR) , PBV.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value. In this study, Good Corporate Governance (GCG) is proxied with institutional ownership variables, the size of the board of commissioners, the size of the board of directors, foreign ownership, the frequency of board of commissioners meetings. The dependent variable used in this study is firm value with PBV. The population of this study were 30 food and beverage companies. Purposive sampling was used as a sampling technique and the total sample used was 17 companies in the food and beverage sector. The method used in this research is to use quantitative methods which can be obtained by calculating and recording secondary data, namely financial reports on the IDX for the 2017-2019 period. The research design used is causality which looks for influence or cause and effect relationships. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of the study state that partially institutional ownership variables have no effect on firm value (PBV). The size of the board of commissioners issued has a positive and significant effect on firm value (PBV). The size of the board of directors has a negative and insignificant effect on firm value (PBV). Foreign ownership has a negative and insignificant effect on firm value (PBV). The frequency of the Board of Commissioners' Meetings has a negative and insignificant effect on firm value (PBV). Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and significant effect on firm value (PBV).

Keywords ; institutional ownership, size of the board of commissioners, size of the board of directors, foreign ownership, frequency of board of commissioners meetings, Corporate Social Responsibility (CSR) , PBV.